

**IMPLEMENTASI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK  
DI KELAS II B MI MUHAMMADIYAH KEBUTUH  
BUKATEJA PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh :**

**FARIA RAKHMAH**

**NIM. 1617405013**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2020**

**IMPLEMENTASI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK  
DI KELAS II B MI MUHAMMADIYAH KEBUTUH  
BUKATEJA PURBALINGGA**

**Faria Rakhmah  
1617405013  
ABSTRAK**

Pembelajaran dapat dipandang sebagai suatu sistem artinya suatu keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi satu sama lain demi mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam hal ini media pembelajaran dapat dijadikan salah satu komponen pembelajaran yang di manfaatkan sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran, disamping itu media dapat dijadikan sebagai alat untuk menarik perhatian peserta didik sehingga perhatiannya terpusat pada pembelajaran. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai implementasi media dalam pembelajan Tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja Purbalingga.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media dalam pembelajaran Tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja Purbalingga. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran tematik adalah media visual, audio visual, dan audio. Media visual berupa wayang, benda konkret, gambar jam, papan peraturan di rumah, dan kartu pecahan. Media audio visual berupa video lagu anak, video cerita fabel, dan video pembelajaran power point. Media audio berupa rekaman suara alarm jam beker dan suara kentong. Proses implementasi media dalam pembelajaran Tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja Purbalingga melalui tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan implementasi media dalam pembelajaran Tematik guru terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran kemudian menentukan media yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dibahas dan setelah itu membuat dan menyusun media sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pada tahap pelaksanaan guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mengimplementasikan media yang telah disesuaikan dengan materi pembahasan. Pada tahap evaluasi guru menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik tes yang di gunakan yaitu tes pilihan ganda, tes jawaban singkat, dan tes unjuk kerja. Sedangkan teknik non tes dengan penilaian sikap tanggung jawab dan disiplin dalam mengerjakan tugas dan mengumpulkan tepat waktu.

***Kata Kunci:*** Implementasi, Media, Pembelajaran Tematik

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
E. Kajian Pustaka.....	5
<b>BAB II IMPLEMENTASI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK</b>	
A. Pembelajaran Tematik.....	8
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	8
2. Prinsip Pembelajaran Tematik .....	9
3. Karakter Pembelajaran Tematik.....	10

4. Tujuan Pembelajaran Tematik .....	13
5. Manfaat Pembelajaran Tematik .....	13
6. Langkah-langkah Pembelajaran Tematik.....	14
B. Media Pembelajaran.....	18
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	18
2. Tujuan Media Pembelajaran .....	19
3. Fungsi Media Pembelajaran.....	19
4. Manfaat Media Pembelajaran .....	22
5. Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran.....	23
6. Macam-Macam Media Pembelajaran .....	25
C. Implementasi Media dalam Pembelajaran Tematik.....	30
1. Pentingnya Media dalam Pembelajaran Tematik Terpadu .....	30
2. Pemilihan Media Pembelajaran Tematik Terpadu .....	32
3. Efektivitas Implementasi Media dalam Pembelajaran Tematik Terpadu .....	33

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Setting Penelitian .....	35
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	36
D. Teknik Pengumpulan data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	38

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Profil MI Muhammadiyah Kebutuh.....	40
B. Penyajian Data Implementasi Media dalam Pembelajaran Tematik di Kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja Purbalingga.....	46
C. Analisis Data.....	65

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	75

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem, artinya suatu keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Secara garis besar pembelajaran dalam pendidikan terdiri dari *raw input* (peserta didik), *instrumental input* (sarana prasarana, kurikulum, media, sumber belajar, pendidik dan alat evaluasi), *environmental input* (lingkungan fisik, sosial, psikologis), *objectives* (*output* dan *outcomes*), dan dalam implementasinya pada tiap komponen terjadi umpan balik. Dari komponen tersebut secara sistematis terdiri atas tujuan pembelajaran, peserta didik, pendidik, perencanaan pembelajaran sebagai suatu segmen kurikulum, strategi pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran (Sujarwo, 2012:5).<sup>1</sup>

Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek dalam intra pelajaran maupun antar mata pelajaran (Indrawati, 2009). Dalam keseharian peserta didik terbiasa memandang dan mempelajari segala peristiwa yang ada disekitarnya atau yang di dalamnya sebagai satu kesatuan yang utuh (holistik), mereka tidak melihat semua itu secara parsial (terpisah-pisah). Pembelajaran tematik meniadakan batas-batas antara bidang studi dan menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk keseluruhan. Selain itu, pembelajaran tematik juga mempunyai tujuan agar pembelajaran mampu mewujudkan peserta didik yang memiliki pribadi *integrated*, yaitu manusia yang sesuai dan selaras hidupnya dengan lingkungan sekitarnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dan Sains*, (Jogjakarta: MITRA MEDIA, 2013), Hlm 26.

<sup>2</sup> Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dan Sains*, ..., hlm. 52.

Dari konsep tentang pembelajaran tematik dapat dipertegas bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan antara materi pelajaran satu dengan yang lainnya sehingga meniadakan batas-batas antara berbagai macam pelajaran yang akhirnya membentuk pengetahuan peserta didik lebih integral.

Bentuk implementasi pembelajaran Tematik dengan bertolak dari tema pada dasarnya dilaksanakan dalam bentuk pelaksanaan pengajaran proyek atau pengajaran unit. Dalam pelaksanaan, semua kegiatan belajar siswa berkisar pada satu tema yang ditetapkan bersama oleh seluruh siswa dalam kelas bersama guru. Luas-sempitnya cakupan konseptual satu tema akan berpengaruh pada seluruh kegiatan belajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi. Kegiatan pembelajaran dapat berlangsung selama 1 atau 2 minggu. Untuk kebutuhan pembelajaran harian, berdasarkan silabus tersebut guru dapat menyusun satuan perencanaan pembelajaran harian. Agar dapat melaksanakan proses pembelajaran tematik sebagaimana dipaparkan, maka guru harus menyusun skenario pembelajaran dalam bentuk silabus. Pada umumnya pembelajaran Tematik sangat membutuhkan media yang dapat menunjang proses pembelajaran agar pelajaran yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik secara konkret.

Tujuan dari aktivitas pembelajaran adalah terjadinya proses belajar pada diri peserta didik. Belajar itu sendiri adalah perubahan perilaku sebagai akibat dari adanya interaksi dengan lingkungan atau pengalaman. Menurut sujana, pengalaman belajar dibedakan menjadi dua jenis yaitu pengalaman belajar langsung dan pengalaman belajar tidak langsung.<sup>3</sup> Ketika materi pembelajaran berupa pengalaman langsung maka guru tinggal menentukan prosedur dan perlengkapan atau sarana apa yang diperlukan untuk kegiatan belajar peserta didik. Akan tetapi tidak semua materi pelajaran disekolah bisa dilaksanakan dengan pembelajaran langsung, ada beberapa materi pembelajaran yang tidak mungkin dilaksanakan dengan pengalaman

---

<sup>3</sup> Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 177

langsung, misalnya pembahasan mengenai struktur gunung berapi, maka tidak mungkin peserta didik harus melihat dan mengamati struktur gunung berapi, maka dalam kondisi seperti ini media pembelajaran sangat diperlukan untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Salah satu sekolah dasar yang menggunakan media dalam proses pembelajaran adalah MI Muhammadiyah Kebutuh, seperti yang dilakukan oleh Ibu Rima Rustiyani S.Pd.I selaku guru kelas II B, beliau tidak hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran tetapi juga melibatkan media dalam proses pembelajaran. Dilihat dari sisi lain MI Muhammadiyah Kebutuh juga merupakan sekolah di pedesaan yang sudah cukup maju baik dibidang akademik maupun non akademik, sering menjuarai ajang perlombaan, memiliki program unggulan seperti tahfidz, pembiasaan asmaul husna, pembiasaan sholat dhuha berjamaah, sholat duhur berjamaah, dan program tanpa jajan disekolah. MI Muhammadiyah kebutuh juga merupakan sekolah swasta di lingkungan pedesaan yang memiliki akreditasi "A".

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan pada hari Rabu, 06 November 2019 peneliti memperoleh informasi bahwa pembelajaran di kelas II B menggunakan media gambar pembelajarannya. Ibu Rima Rustiyani S.Pd.I mengatakan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran Tematik dapat membantu pemahan peserta didik, sehingga siswa memperoleh gambaran secara nyata dari isi materi pembelajaran.<sup>4</sup>

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan oleh peneliti dapat dikatakan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat penting, karena dapat membantu pemahaman siswa dalam memperoleh informasi pembelajaran. Sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Implementasi Media Dalam Pembelajaran Tematik di Kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja Purbalingga*"

---

<sup>4</sup> Observasi pendahuluan pada hari Rabu, 06 Oktober 2019.



## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ditetapkan fokus penelitian ini yaitu, implementasi media dalam pembelajaran Tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja Purbalingga.

Adapun yang dimaksud dengan implementasi media dalam pembelajaran Tematik didalam penelitian ini adalah diterapkannya media sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran Tematik kepada peserta didik. Proses implementasi media dalam pembelajaran Tematik melalui beberpa tahap yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap implementasi, (3) tahap evaluasi.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana implementasi media dalam pembelajaran Tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh ?

## **D. Tujuan dan Manfaat Peneltian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi media dalam pembelajaran tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

#### a. Manfaat Teoritik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada pembelajaran Tematik.

#### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Penulis

Menambah wawasan dan sebagai aplikasi terhadap ilmu yang telah peneliti dapatkan selama mengikuti perkuliahan di IAIN Purwokerto.

2) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada pembelajaran Tematik.

3) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran yang lebih kreatif dan bervariasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

4) Bagi Madrasah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan bagi pihak madrasah agar dapat menerapkan beberapa media pembelajaran yang variatif dalam berbagai mata pelajaran, sehingga pembelajaran lebih bermakna.

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian pustakan.

### **E. Kajian Pustaka**

Pada bagian ini merupakan bagian yang menguraikan tentang penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti. Oleh karena itu, penulis mempelajari hasil penelitian yang berkaitan dengan judul skripsi penulis yang dapat dijadikan sebagai referensi sebagai pembandingan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan. Penulis menguji sumber-sumber referensi sebagai acuan dalam penelitian antara lain:

Skripsi karya Chasanatun Fitriyah (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto) yang berjudul "*Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreatifitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran di kelas IV SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat meliputi kreatifitas dalam perencanaan,

pengembangan, penggunaan, dan evaluasi media pembelajaran.<sup>5</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Chasanatun Fitriyah adalah sama-sama membahas tentang media pembelajaran pada pembelajaran tematik, dan juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu Chasanatun Fitriyah meneliti tentang kreatifitas guru dalam pemanfaatan media dalam proses pembelajaran tematik dengan tujuan untuk menjelaskan mengenai kreativitas yang dimiliki oleh seorang guru dalam pemanfaatan media pembelajaran, sedangkan peneliti meneliti tentang implementasi dari media pembelajaran dalam pembelajaran tematik dengan tujuan untuk mendeskripsikan media yang digunakan dalam pembelajaran tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh.

Skripsi karya Sinta Intan Sari (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto) yang berjudul "*Implementasi Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang, Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Macam-macam Media Pembelajaran yang digunakan Guru dalam pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ajibarang seperti, media papan tulis, media berbasis cetak: LKS dan buku paket, media foto atau gambar, media taktil atau model (benda konkret), dan media LCD Proyektor serta bagaimana penggunaan media pembelajaran tersebut dalam pembelajaran mata pelajaran IPA.<sup>6</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Sinta Intan Sari adalah sama-sama membahas tentang implementasi media pembelajaran, dan juga sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif. Perbedaan penelitian yang dilakukan Sinta Intan Sari dengan peneliti adalah Sinta Intan Sari fokus pada implementasi media dalam pembelajaran IPA di kelas IV, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Muhammadiyah

---

<sup>5</sup> Chasanatun Fitriyah, Skripsi, *Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), Hlm v.

<sup>6</sup> Sinta Intan Sari, Skripsi, *Implementasi Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang, Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), Hlm xviii.

Ajibarang, sedangkan peneliti fokus pada pembelajaran Tematik di kelas II B, dengan tujuan untuk mendeskripsikan media yang digunakan dalam pembelajaran tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh.

Skripsi karya Aan Tupakhah (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang) yang berjudul "*Implementasi Penggunaan Media Variatif Pada Pembelajaran Tematik Tema Pahlawanku Kelas IV di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pada pembelajara Tematik kelas IV di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang Sudah bervariasi. Dengan penggunaan media yang bervariasi pada pembelajaran Tematik dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, membuat peserta didik tidak mudah bosan dan jenuh, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, pencapaian kompetensi peserta didik dengan baik.<sup>7</sup> Persamaan penelitian yang di lakukan Aan Tupakhah dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang implementasi media dalam pembelajaran Tematik dan sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif. Perbedaanya adalah Skripsi karya Aan Tupakhah membahas tentang penggunaan media yang bervariasi, sedangkan peneliti membahas tentang implementasi media dalam pembelajaran Tematik.

IAIN PURWOKERTO

---

<sup>7</sup> Aan Tupakhah, Skripsi, *Implementasi Penggunaan Media Variatif Pada Pembelajaran Tematik Tema Pahlawanku Kelas IV di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang*, (Semarang: UIN Walisongo Semarang)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai implementasi media dalam pembelajaran Tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja Purbalingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran Tematik di Kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh adalah media visual, audio visual, audio, media visual berupa wayang, benda konkret, gambar jam, papan peraturan di rumah dan kartu pecahan. Media audio visual yang digunakan yaitu video lagu anak “Terimakasih Ya Tuhan”, video cerita fabel “Ikan dan Burung”, dan video pembelajaran power point yang di dalamnya memuat video mengenai simulasi aturan keselamatan di perjalanan menggunakan sepeda motor. Media audio berupa suara alarm jam beker dan suara kentong.

Proses implementasi media dalam pembelajaran tematik dilaksanakan dengan optimal. Perencanaan implementasi media dalam pembelajaran Tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja Purbalingga telah dilaksanakan dengan maksimal. Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, guru terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembahasan, kemudian membuat dan menyusun media tersebut sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pelaksanaan Implementasi media dalam pembelajaran Tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja Purbalingga telah berjalan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, melalui video pembelajaran, guru telah menyampaikan materi dengan mengimplementasikan media yang telah disesuaikan dengan materi pembahasan. Evaluasi dari implementasi media dalam pembelajaran Tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja Purbalingga dilaksanakan menggunakan teknik tes dan non tes, teknik tes menggunakan tes pilihan

ganda, tes jawaban singkat, dan unjuk kerja. Sedangkan teknik non tes yaitu menggunakan penilaian sikap tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru dan kedisiplinan dalam mengumpulkan tugas.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian mengenai implementasi media dalam pembelajaran Tematik di kelas II B MI Muhammadiyah Kebutuh Bukateja Purbalingga, peneliti memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan:

### **1. MI Muhammadiyah Kebutuh**

Pihak sekolah atau yayasan perlu menambahkan ketersediaan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran, menambah fasilitas pendukung seperti LCD proyektor, dan menambahkan alat peraga pembelajaran.

### **2. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah perlu mengikutsertakan guru dalam pelatihan-pelatihan *IT* secara rutin, untuk meningkatkan kualitas guru dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Mengadakan pengawasan dan bimbingan kepada para guru dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dengan penggunaan media.

### **3. Guru kelas II B**

Guru kelas II B hendaknya lebih meningkatkan kreativitasnya dalam membuat video pembelajaran dalam rangka meningkatkan motivasi belajar peserta didik, terlebih pada musim pandemi saat ini pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh, dengan adanya video pembelajaran yang menarik maka diharapkan peserta didik lebih bersemangat dan dapat memahami materi pembelajaran dengan baik meskipun tidak bertatap muka secara langsung.

### **4. Peserta didik**

Peserta didik harus lebih tekun, rajin dan semangat dalam belajar meskipun dalam masa pandemi *covid-19* dimana pembelajaran hanya

bisa dilakukan melalui virtual akan tetapi semangat belajar menuntut ilmu harus selalu di junjung tinggi demi cita-cita dan masa depan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. 2016. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini dan Anak Kelas Awal MI/S*. Jakarta: Prenanda Media Group
- Angkowo, Robertus, & A kosasih. 2007. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Arifin,Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Ashar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asrori, Imam, & Muhammad Ahsanudin. 2015. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: CV Bintang Sejahtera.
- Asy'ari, Ary, & Tasman Hamami. 2020. "Strategi Pengembangan Kurikulum Menghadapi Tantangan Kompetensi Abad 21", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Fitriah, Chasanatun. 2018. "Kreatifitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat", Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Hidayah, Nurul. 2015. "Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 1.



- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta.
- Kustandi, Cecep, & Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Pribadi, A Benny. 2017. *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis Printing.
- Sari, Sinta Intan. 2017. "Implementasi Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI Muhammadiyah Ajibarang, Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017", Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilana, Rudi, & Cepi Riyana. 2018. *Media Pembelajaran (Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian)*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tupakhah Aan, 2018, *Implementasi Penggunaan Media Variatif Pada Pembelajaran Tematik Tema Pahlawanku Kelas IV di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang*, Skripsi, Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Usman, Basirudin Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Yaumi, Muhamad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.